

Abstrak

Banyaknya tuntutan pekerjaan dari perusahaan menjadikan karyawan operator produksi merasa kewalahan dalam bekerja. Bekerja dengan mesin, mencapai target harian, menghasilkan produk berkualitas, serta resiko kecelakaan kerja yang lebih besar merupakan beberapa tuntutan pekerjaan yang harus diterima oleh karyawan, yang mana dapat memengaruhi kesejahteraan psikologisnya. Meski demikian karyawan tetap bekerja sebaik mungkin dan bersyukur dengan kondisinya sekarang. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *job demands* dan *gratitude* terhadap *psychological well-being* pada karyawan operator produksi di PT X. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausalitas. Diukur menggunakan skala *job demands*, skala *gratitude* dan *self-report* untuk variabel *psychological well-being at work*. Subjek penelitian ini yaitu 142 karyawan operator produksi di PT X yang diperoleh menggunakan *simple random sampling* dan dianalisis menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini signifikan dengan pengaruh sebesar 0.097 atau 9.7%. Artinya *job demands* dan *gratitude* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *psychological well-being at work* sebesar 9.7%.

Kata kunci: *Job demands, gratitude, psychological well-being*

